

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Rekrutmen Guru di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Rekrutmen atau penerimaan tenaga kependidikan adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan, baik jumlah maupun kualitasnya. Kemudian Indikator Rekrutmen itu sendiri yaitu *Sourcing process*, *Selection process*, dan *User process*. Tujuan dari rekrutmen adalah mendapatkan calon karyawan yang memungkinkan pihak manajemen (*recruiter*) untuk memilih atau menyeleksi calon sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan. Semakin banyak calon yang berhasil dikumpulkan maka akan semakin baik karena kemungkinan untuk mendapatkan calon terbaik akan semakin besar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang mengenai rekrutmen yaitu sebagai suatu proses untuk mendapatkan calon guru yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu sekolah. . adapun Persiapan rekrutmen guru baru harus matang sehingga melalui rekrutmen tersebut sekolah bisa memperoleh guru yang baik. Kegiatan persiapan rekrutmen guru baru ini meliputi Pembentukan panitia rekrutmen guru baru., Pengkajian berbagai undang-undang atau peraturan pemerintah, peraturan yayasan yang berkenaan dengan peraturan penerimaan guru, walaupun akhir-akhir ini telah diberlakukan otonomi daerah. Penetapan persyaratan-persyaratan untuk melamar menjadi guru baru, Penetapan prosedur pendaftaran guru

baru, Penetapan jadwal rekrutmen guru baru, Penyiapan fasilitas yang diperlukan dalam proses rekrutmen guru baru, seperti media pengumuman penerimaan guru baru, format rekapitulasi pelamar, dan format rekapitulasi pelamar yang diterima., Penyiapan ruang atau tempat memasukan lamaran guru baru, Penyiapan bahan ujian seleksi, pedoman pemeriksaan hasil ujian dan tempat ujian.

Begitu persiapan telah selesai dilakukan, maka kegiatan berikutnya penyebaran pengumuman dengan melalui media yang ada seperti brosur, siaran radio, surat kabar dan sebagainya. Sudah barang tentu yang digunakan sebaiknya media yang dapat dengan mudah dibaca dan didengar oleh masyarakat. Pengumuman penerimaan guru baru yang baik berisi tentang waktu, tempat, persyaratan, dan prosedur mengajukan lamaran.

Untuk melamar, seseorang diharuskan mengajukan surat lamaran. Surat lamaran tersebut harus dilengkapi dengan berbagai surat keterangan, seperti ijazah, surat keterangan kelahiran yang menunjukkan umur pelamar, surat keterangan warga Negara Indonesia (WNI), surat keterangan kesehatan dari Dokter, surat keterangan kelakuan baik dari kepolisian.

Setelah pendaftaran atau pelamaran guru baru ditutup, kegiatan berikutnya adalah seleksi atau penyaringan terhadap semua pelamar. seleksi merupakan suatu proses pembuatan perkiraan mengenai pelamar yang mempunyai kemungkinan besar untuk berhasil dalam pekerjaanya setelah diangkat menjadi guru. Ada lima teknik

dalam hal ini yaitu inventaris biografis, wawancara, pemeriksaan badan, teknik tes, dan penilaian oleh pusat penilaian.¹

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan rekrutmen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sudah sesuai dengan teori para ahli dimana Persiapan rekrutmen telah dilaksanakan dengan matang, sehingga dapat memperoleh guru yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu sekolah. Selain itu juga proses rekrutmennya telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yaitu dilakukannya pengumpulan data seperti surat lamaran, ijazah, surat kesehatan dll, dan juga diadakannya seleksi baik itu seleksi tertulis dan wawancara.

B. Kinerja Mengajar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Untuk mengetahui kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sebelum diadakan rekrutmen, maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 25 item pernyataan terhadap alternatif jawaban yang diberikan skor sesuai dengan kualitas masing-masing. Maka dalam menganalisis setiap item pernyataan mempunyai 4 skala yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak pernah). Dari masing-masing item pernyataan diberi skor SL=4, SR=3, KD=2, TP=1. Dengan demikian dari pernyataan angket didapatkan nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah 67.

¹ Fatimah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, hari Senin, tanggal 19 Februari 2018

Dari hasil jawaban angket yang disebarakan kepada 25 responden tentang kinerja guru di Madrasag Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sebelum diadakan rekrutmen maka diperoleh data sebagai berikut:

94	82	76	68	60
76	76	76	71	68
74	68	76	70	74
75	71	75	81	69
71	73	66	71	78

Berdasarkan hasil angket tentang kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), ternyata nilai H = 94 dan nilai L = 60. Langkah selanjutnya mencari banyaknya frekuensi nilai yang dimulai dengan nilai L sampai H dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Total Range

H = Highest Score (Nilai Tertinggi)

L = Lowest Score (Nilai Terendah)

1 = Bilangan Konstan

Maka semua score yang diperoleh sebagai berikut:

$$R = 94 - 60 + 1 = 35$$

Kemudian mencari interval sebagai berikut:

$$\frac{R}{i} = \frac{35}{5} = 7 \text{ baris interval}$$

Adapun syarat pengelompokan data sebaiknya 10 s/d 20 baris interval. Maksudnya bahwa jumlah pengelompokan data yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi itu sebaiknya tidak kurang dari 10 dan tidak lebih banyak dari 20 baris. Berikut distribusi frekuensi yang didapat setelah angket disebar.

Tabel

Distribusi Frekuensi Nilai Kinerja Guru Sesudah Diadakan Rekrutmen

No.	Interval	F	Y	Y ²	FY	FY ²
1.	90 - 94	1	92	8464	92	8464
2.	85 - 89	0	87	7569	0	0
3.	80 - 84	2	82	6724	164	13448
4.	75 - 79	8	77	5929	616	47432
5.	70 - 74	8	72	5184	576	41472
6.	65 - 69	5	67	4489	335	22445
7.	60 - 64	1	62	3844	62	3844
		N = 25			$\sum Fx = 1845$	$\sum Fx^2 = 137105$

Dari tabel di atas dapat dicari Mean (M), dengan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_x = \frac{1845}{25}$$

$$M_x = 73,8$$

Setelah diperoleh nilai Mean dari variabel X kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen dengan nilai rata-rata 73,8 maka langkah selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX) - (fX)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} \sqrt{(25)(137105) - (1845)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} \sqrt{3427625 - 3404025}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} \sqrt{23600}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} 153,62291495737$$

$$SD_x = 6,144916599$$

$$SD_x = 6,1$$

Setelah diperoleh Mean dan Standar Deviasi maka langkah selanjutnya mencari rangking tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\overrightarrow{T = \text{Tinggi } M+1.SD = 73,8 + 6,1 = 79,9}$$

$$\overrightarrow{R = \text{Rendah } M-1.SD = 73,8 - 6,1 = 67,7}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa klasifikasi tentang kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sangat baik. Hal ini berdasarkan penyebaran angket yang telah disebar kepada 25 sampel maka terdapat nilai tertinggi dan nilai terendah. Maka terdapat 3 orang guru yang nilainya lebih dari 79,9 yang menunjukkan bahwa kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sangat baik, dan terdapat 20 orang guru yang nilainya kurang dari 79,9 dan lebih dari 67,7, menunjukkan bahwa kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang baik sedangkan terdapat 2 orang guru yang nilainya dibawah 67,7 menunjukkan bahwa kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang kurang baik.

Berdasarkan angket yang disebar menunjukkan bahwa kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dikatakan baik, karena dari 25 responden terdapat 23 orang guru yang menunjukkan kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Palembang baik dan hanya 2 orang guru yang menunjukkan kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang kurang baik.

C. Kinerja Guru Setelah Diadakannya Rekrutmen Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Untuk mengetahui kinerja guru setelah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 25 item pernyataan terhadap alternatif jawaban yang diberikan skor sesuai dengan kualitas masing-masing. Maka dalam menganalisis setiap item pernyataan mempunyai 4 skala yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak pernah). Dari masing-masing item pernyataan diberi skor SL=4, SR=3, KD=2, TP=1. Dengan demikian dari pernyataan angket didapatkan nilai tertinggi sebesar 97 dan nilai terendah 74.

Dari hasil jawaban angket yang disebarkan kepada 25 responden tentang kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sebelum diadakan rekrutmen maka diperoleh data sebagai berikut:

98	96	87	84	81
86	84	83	85	91
84	84	79	87	85
84	84	79	86	85
72	83	82	84	84

Berdasarkan hasil angket tentang kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di atas, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), ternyata nilai H = 98 dan nilai L = 74. Langkah selanjutnya mencari banyaknya frekuensi nilai yang dimulai dengan nilai L sampai H dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Total Range

H = Highest Score (Nilai Tertinggi)

L = Lowest Score (Nilai Terendah)

1 = Bilangan Konstan

Maka semua score yang diperoleh sebagai berikut:

$$R = 98 - 72 + 1 = 27$$

Kemudian mencari interval sebagai berikut:

$$\frac{R}{i} = \frac{27}{3} = 9 \text{ baris interval}$$

Adapun syarat pengelompokkan data sebaiknya 10 s/d 20 baris interval. Maksudnya bahwa jumlah pengelompokkan data yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi itu sebaiknya tidak kurang dari 10 dan tidak lebih banyak dari 20 baris. Berikut distribusi frekuensi yang didapat setelah angket disebar.

Tabel

Distribusi Frekuensi Nilai Kinerja Guru Sesudah Diadakan Rekrutmen

No.	Interval	F	Y	Y ²	FY	FY ²
1.	96 - 98	2	97	9409	194	18818
2.	93 - 95	0	94	8836	0	0
3.	90 - 92	1	91	8281	91	8281
4.	87 - 89	2	88	7744	176	15488
5.	84 - 86	13	85	7225	1105	93925
6.	81 - 83	4	82	6724	328	26896
7.	78 - 80	2	79	6241	158	12482
8.	75 - 77	0	76	5776	0	0
9.	72 - 74	1	73	5329	73	5329
		N = 25			$\sum Fx = 2125$	$\sum Fx^2 = 181219$

Dari tabel di atas dapat dicari Mean (M), dengan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_x = \frac{2125}{25}$$

$$M_x = 85$$

Setelah diperoleh nilai Mean dari variabel X kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen dengan nilai rata-rata 85 maka langkah selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy) - (fX)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} \sqrt{(25)(181219) - (2125)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} \sqrt{4530475 - 4515625}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} \sqrt{14850}$$

$$SD_x = \frac{1}{25} 121,860576069$$

$$SD_x = 4,8744230428$$

$$SD_x = 4,87$$

Setelah diperoleh Mean dan Standar Deviasi maka langkah selanjutnya mencari rangking tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = \text{Tinggi } M+1.SD = 85 + 4,87 = 89,87$$

$$R = \text{Rendah } M-1.SD = 85 - 4,87 = 80,13$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa klasifikasi tentang kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sangat baik. Hal ini berdasarkan penyebaran angket yang telah disebar kepada 25 sampel maka terdapat nilai tertinggi dan nilai terendah. Maka terdapat 3 orang guru yang nilainya lebih dari 89,87 yang menunjukkan bahwa kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sangat baik, dan terdapat 21 orang guru yang nilainya kurang dari 89,87 dan lebih dari 80,13, menunjukkan bahwa kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang baik sedangkan terdapat 1 orang guru yang nilainya dibawah 80,13 menunjukkan bahwa kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang kurang baik.

Berdasarkan angket yang disebar menunjukkan bahwa kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dikatakan baik, karena dari 25 responden terdapat 24 orang guru yang menunjukkan kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang baik dan hanya 1 orang guru yang menunjukkan kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang kurang baik.

D. Pengaruh Rekrutmen Terhadap Kinerja Guru Sebelum dan Sesudah Diadakan Rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rekrutmen terhadap kinerja guru sebelum dan sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dapat dilihat dari hasil penyebaran angket dengan skor yang ditentukan

dari 25 responden yang diambil langsung dari sampel semua guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Untuk memberikan hasil yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yang tertera pada tabel berikut:

Tabel
Skor yang diperoleh dari angket

Nomor Subjek	Skor	
	Variabel X	Variabel Y
1	94	98
2	82	96
3	76	87
4	68	84
5	60	81
6	76	86
7	76	84
8	76	83
9	71	85
10	68	91
11	74	84
12	68	84
13	76	79
14	70	87
15	74	85
16	75	84
17	71	84
18	75	79
19	81	86
20	69	85
21	71	72
22	73	83
23	66	82
24	71	84
25	78	84
N = 25	$\sum X = 1839$	$\sum Y = 2117$

Setelah diketahui variabel X Kinerja Guru Sebelum diadakan rekrutmen dan variabel Y Kinerja Guru Sesudah diadakan rekrutmen, langkah selanjutnya untuk mengetahui Pengaruh Rekrutmen Terhadap Kinerja Guru sebelum dan sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang menggunakan rumus Tes “t” atau t_o dimana dalam pengambilan sampel merupakan sampel kecil (N kurang dari 30), dimana kedua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

MD = *Mean of difference* Nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel X dan skor variabel Y, yang diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = Jumlah beda/selisih antara skor variabel X dan skor variabel Y, dan D dapat diperoleh dengan rumus: $D = X - Y$

N = *Number of cases* = Jumlah subjek yang kita teliti

SE_{MD} = *Standar Error* (Standar kesesatan) dan *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi Standar dan Perbedaan antara skor variabel X dan skor variabel Y, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Tabel
Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan SD

Nomor Subjek	Skor			
	Variabel X	Variabel Y	D = (X - Y)	D ² = (X - Y) ²
1	94	98	-4	16
2	82	96	-14	196
3	76	87	-11	121
4	68	84	-16	256
5	60	81	-21	441
6	76	86	-10	100
7	76	84	-8	64
8	76	83	-7	49
9	71	85	-14	196
10	68	91	-23	529
11	74	84	-10	100
12	68	84	-16	256
13	76	79	-3	9
14	70	87	-17	289
15	74	85	-11	121
16	75	84	-9	81
17	71	84	-13	169
18	75	79	-4	16
19	81	86	-5	25
20	69	85	-16	256
21	71	72	-1	1
22	73	83	-10	100
23	66	82	-16	256
24	71	84	-13	169
25	78	84	-6	36
N = 25	$\sum X = 1839$	$\sum Y = 2117$	$\sum D = -278$	$\sum D^2 = 3852$

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh $\sum X = 1839$, $\sum Y = 2117$, $\sum D = -278$, $\sum D^2 = 3852$ adapun $N = 25$.

Langkah awal yaitu mencari deviasi standar dari perbedaan skor variabel X dan skor variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{3852}{25} - \left(\frac{278}{25}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{154,08 - (11,12)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{154,08 - 123,6544}$$

$$SD_D = \sqrt{30,4256}$$

$$SD_D = 5,516$$

Setelah memperoleh *deviasi standar* dari perbedaan skor variabel X dan skor variabel Y, selanjutnya mencari *Mean of Difference* Nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel X dan skor variabel Y, yang diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-278}{25}$$

$$M_D = -11,12$$

Setelah memperoleh *Mean of Difference* Nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel X dan skor variabel Y, selanjutnya mencari *Standar error* (standar kesesatan) dan *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{5,516}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{5,516}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{MD} = \frac{5,516}{4,899}$$

$$SE_{MD} = 1,1259440702$$

$$SE_{MD} = 1,126$$

Setelah memperoleh *Standar Error* (Standar Kesesatan) dari *Mean of Difference*, maka selanjutnya barulah dicari untuk mengetahui Kinerja Guru sebelum dan sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang menggunakan rumus Tes “t” atau t_0 dimana dalam pengambilan sampel merupakan sampel kecil (N kurang dari 30), dimana kedua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-11,12}{1,126}$$

$$t_0 = -9,876$$

dijelaskan bahwa tanda (-) minus bukanlah tanda aljabar, karena itu dengan t_0 sebesar -9,876 itu dapat dibaca: ada selisih derajat atau perbedaan sebesar 9,876, jadi $t_0 = 9,876$

pada tabel nilai “t” untuk berbagai dt

pada tabel nilai “ $t_{t.ts5\%} = 2,09$ ”

pada tabel nilai “ $t_{t.ts1\%} = 2,86$ ”

diketahui $t_0 = 9,876$

maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t yaitu:

$$2,09 \leq 9,876 \geq 2,86$$

Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan dimuka ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor antara kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen terhadap kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang merupakan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat ditarik disini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan Kinerja Guru Sebelum dan Sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata, dalam arti kata, terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru sebelum diadakan rekrutmen terhadap kinerja guru sesudah diadakan rekrutmen di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.